

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Raden Dewi Sartika seorang pahlawan wanita yang berasal dari Bandung, yang lahir pada tanggal 4 Desember 1884 sebagai putri pertama dan anak kedua dari pasangan R. Ranga Somanagara, Patih Bandung, ibunya R.A. Rajapermas. Dewi Sartika merupakan pelopor serta pendiri sekolah wanita pada masa penjajahan Belanda, ia telah memulai inisiatif Pendidikan bagi kaum wanita, mengajak perempuan dari lingkungan keluarganya untuk mempelajari keterampilan, membaca-tulis dalam Bahasa melayu dan Belanda, serta berhitung. Raden Dewi Sartika mendirikan Sakola Istri (yang kelak berubah nama menjadi Sakola Kautamaan Istri, dan sekarang menjadi Sakola Dewi Sartika), dimana ia pun menuangkan pemikirannya tentang bagaimana perempuan seharusnya dan seberapa penting Pendidikan bagi kaum perempuan. Hingga akhir hayatnya, sekolah yang dibangun oleh Dewi Sartika terus berkembang.
2. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam diri Raden Dewi Sartika yaitu ada 7, diantaranya: Nilai karakter keteladanan dan disiplin, nilai karakter tanggung jawab dan rela berkorban, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter kebersamaan dan bersahabat/komunikatif, nilai karakter kemerdekaan dan demokratis, nilai karakter kesetaraan dan toleransi, dan nilai karakter nasionalisme dan kebangsaan.
3. Nilai Pendidikan karakter yang dimiliki Raden Dewi Sartika dapat dijadikan sebagai sumber belajar di kelas XI & XII SMA. Penerapan nilai karakter Raden Dewi Sartika sebagai sumber belajar sejarah dapat dilakukan dengan cara menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai pada saat pembelajaran sejarah. Hal pertama yang dilakukan yaitu,

mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam biografi ke dalam pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, untuk memperoleh kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan materi pembelajaran maka perlu dilakukan analisis kurikulum. Analisis kurikulum adalah proses penentuan program dan mata pelajaran pendidikan yang terdapat pada kurikulum, tujuan adanya analisis kurikulum adalah untuk menentukan apakah perlu diperbaiki atau tidak dan untuk mengidentifikasi kekurangan atau masalah yang ada kemudian menghasilkan suatu solusi dan pengembangan yang di harapkan (Nurhasanah, 2021: 487). Kedua, mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP ini dibuat sesuai dengan pedoman penyusunan yang telah di tetapkan dengan memperhatikan Langkah-langkah kegiatan belajar serta memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran. Ketiga, untuk memperkuat pemahaman tentang pendidikan karakter Raden Dewi Sartika dapat dimasukkan kedalam materi pokok tentang tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Kemudian, memasukkan materi tambahan berupa riwayat hidup dan perjuangan yang dilakukan oleh Raden Dewi Sartika. Sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai karakter dan pesan moral secara lebih dalam dan luas yang terkandung dalam biografi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai nilai-nilai karakter Raden Dewi Sartika sebagai sumber belajar sejarah di SMA N 5 Batanghari, maka peneliti memberikan saran.

1. Pengaruh Pendidikan sejarah terhadap pemahaman siswa tentang Nilai-Nilai Karakter Raden Dewi Sartika: skripsi ini dapat mengeksplorasi sejauh mana pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter Raden Dewi Sartika telah berkembang melalui Pendidikan sejarah di SMA N 5 Batanghari. Penelitian ini dapat mencakup analisis kurikulum

sejarah, metode pengajaran yang digunakan, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa.

2. Relevansi nilai-nilai karakter Raden Dewi Sartika dalam konteks sosial dan budaya siswa: fokus pada bagaimana nilai-nilai karakter Raden Dewi Sartika seperti keberanian, keteguhan, dan patriotisme dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa SMA N 5 Batanghari.
3. Pendekatan pembelajaran inovatif dalam mengajarkan kisah perjuangan Raden Dewi Sartika: skripsi ini dapat mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dalam menyampaikan kisah perjuangan Raden Dewi Sartika kepada siswa SMA N 5 Batanghari
4. Peran sumber-sumber sejarah local dalam mempelajari perjuangan Raden Dewi Sartika: skripsi ini dapat menilite berbagai sumber sejarah local yang tersedia di Batanghari dan sekitarnya yang berkaitan dengan perjuangan Raden Dewi Sartika.